

Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022

Dewi Ernita^{1*}, Erni Febrina Harahap²

^{1*} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Indonesia.

² Universitas Bung Hatta, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Alokasi Dana Hasil Kekayaan Alam dan Hak Konstitusional (ADHK) Kabupaten Kerinci pada periode 2013 – 2022 secara parsial dan simultan. Penelitian ini mengevaluasi sejauh mana pengaruh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor konstruksi terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci secara parsial dan simultan. Metodologi penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor konstruksi terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci. Pengaruh tersebut mencapai 100% secara simultan.

Kata kunci: Pertanian; Kehutanan; Perikanan; Pendidikan; Jasa Kesehatan; Kegiatan Sosial; Konstruksi; PDRB.

Abstract. This research aims to analyze the influence of the agriculture, forestry, and fisheries sectors, the education services sector, the health services sector, and social activities, as well as the construction sector on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) Allocation of Funds from Natural Wealth and Constitutional Rights (ADHK) of Kerinci Regency in the period 2013 – 2022 partially and simultaneously. This research evaluates the extent of influence of the agriculture, forestry, and fisheries sectors, the education services sector, the health services and social activities sector, and the construction sector on the PDRB ADHK of Kerinci Regency partially and simultaneously. The research methodology used involves a qualitative descriptive and quantitative descriptive approach. The research results show that there is a positive influence of the agriculture, forestry, and fisheries sectors, the education services sector, the health services and social activities sector, and the construction sector on the PDRB ADHK of Kerinci Regency. This effect reaches 100% simultaneously.

Keywords: Agriculture; Forestry; Fisheries; Education; Health Services; Social Activities; Construction; GRDP.

* Corresponding Author. Email: dewi.ernita14@gmail.com^{1*}.

Pendahuluan

Dalam upaya untuk meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota, strategi yang diadopsi adalah memacu sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi serta mendorong pergeseran dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Perencanaan pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi menekankan pentingnya pengembangan sektor-sektor yang dianggap krusial, sebagai pendorong bagi sektor-sektor lainnya. Tujuan strategi ini adalah menciptakan penekanan produksi di suatu daerah, yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. Pendapatan ini pada akhirnya dapat menciptakan dampak positif pada sektor produksi yang lebih luas.

Menurut Adisasmita (2013), pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah. Dalam pendekatan sektoral, seperti yang diungkapkan oleh Hady dalam Ridwan (2004), sektor-sektor yang dianggap potensial ditetapkan sebagai sektor inti atau yang diutamakan. Penentuan titik di mana sektor tersebut akan dikembangkan menjadi kunci dalam strategi pembangunan. Menurut Rahardjo (2011), nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu alat ukur yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan. Nilai PDRB terkait erat dengan peran setiap sektor ekonomi di daerah, terutama sektor yang dianggap sebagai sektor unggulan yang perlu dikembangkan secara optimal untuk mendorong pembangunan perekonomian di wilayah tersebut.

Pentingnya sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi tidak bisa diabaikan, karena sebagian besar penduduk di negara-negara berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sektor pertanian, baik melalui peningkatan produksi tanaman

pangan dan perdagangan maupun dengan memastikan harga yang adil bagi produk-produk pertanian (Arsyad, 2015). Sejalan dengan upaya pembangunan ekonomi di daerah, Kabupaten Kerinci di Provinsi Jambi menjadi fokus utama. Saat ini, Kabupaten Kerinci menonjol sebagai penyumbang terbesar pada sektor pertanian di Provinsi Jambi, dengan mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Hal ini tercermin dalam tingginya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kerinci.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan konsep yang diacu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah disediakan oleh instansi terkait atau hasil penelitian sebelumnya. Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto Alokasi Dana Hasil Kekayaan Alam dan Hak Konstitusional (PDRB ADHK) Kabupaten Kerinci. Sumber data dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kerinci.
- 2) Berbagai literatur terkait dengan tujuan penelitian, seperti jurnal, penelitian terdahulu, sumber informasi internet, serta studi pustaka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau literatur, hasil penelitian (skripsi, tesis), dan sumber-sumber lain yang dipublikasikan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Alat Analisis

Analisis Linear Berganda: Metode ini digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda menurut Sugiyono (2018) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y : PDRB ADHK (Rupiah)
- 1X1 : Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan (Rupiah)
- 2X2 : Sektor Jasa Pendidikan (Rupiah)
- 3X3 : Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Rupiah)
- 4X4 : Sektor Konstruksi (Rupiah)
- a : Konstanta
- β : Koefisien regresi variabel
- e : Standar Error

Koefisien Determinasi (R^2) Merupakan ukuran seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rumusnya adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

- KD : Koefisien Determinasi
- R : Koefisien Korelasi

Koefisien Beta (β) Merupakan ukuran kontribusi relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Rumusnya adalah:

$$KD = \text{Nilai Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan

- B : Standar Koefisien Beta
- Zero Order : Materik Korelasi Variabel Terikat dan Variabel Bebas.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Kabupaten Kerinci, didirikan melalui Kongres Sakti Alam Kerinci pada tanggal 12 Januari 1957 di Sungai Penuh, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi. Geografisnya terletak pada 01°40' hingga 02°26' Lintang Selatan dan 101°08' hingga 101°50' Bujur Timur, dengan luas wilayah 332.807 Ha atau 3328,12 km². Lebih dari setengah luas wilayahnya adalah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), sementara sisanya, sekitar 1337,15 km², digunakan untuk budidaya dan pemukiman penduduk. Dengan luas wilayah ini, Kabupaten Kerinci menjadi wilayah kabupaten terkecil ketiga di Provinsi Jambi.

Hasil Analisis

Dalam analisis regresi menggunakan output SPSS, diperoleh persamaan regresi untuk keempat variabel independen (Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan - X1, Sektor Jasa Pendidikan - X2, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial - X3) terhadap PDRB ADHK (Y) Kabupaten Kerinci tahun 2013 – 2022.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda: Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, serta Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial Part
	1 (Constant)	281.379	248.886				1.131
Pertanian,kehutanan,Perikanan	.536	.306	.260	1.751	.130	.998	.582 .021
Jasa Pendidikan	5.458	2.662	.216	2.051	.086	.995	.642 .025
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25.668	8.106	.525	3.167	.019	.999	.791 .039

a. Dependent Variable: PDRB.

Dari table 1 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 281,379 + 0,536X_1 + 5,458X_2 + 25,668X_3 + 0,603X_4$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta adalah 281,379 artinya jika variabel sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, bernilai konstan maka Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan adalah sebesar Rp. 281,379 Milyar.
- 2) Nilai koefisien regresi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah 0,536 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sektor pertanian sebesar Rp. 1 milyar akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan sebesar Rp. 0,536 milyar.
- 3) Nilai koefisien regresi sektor jasa pendidikan adalah 5,458 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sektor jasa pendidikan sebesar Rp. 1 milyar akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan sebesar Rp. 5,458 milyar.
- 4) Nilai koefisien regresi sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial adalah 25,668 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar Rp. 1 milyar akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan sebesar Rp. 25,668 milyar.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka ditentukan koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik spss didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut. Koefisien Determinasi Parsial

- 1) Besarnya pengaruh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci adalah :

$$\begin{aligned}
 KD &= \text{Nilai Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\% \\
 &= 0,260 \times 0,998 \times 100\% \\
 &= 25,948\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh sektor 1. pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci adalah 25,948%.

- 2) Besarnya pengaruh sektor jasa pendidikan

terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci adalah :

$$\begin{aligned}
 KD &= \text{Nilai Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\% \\
 &= 0,216 \times 0,995 \times 100\% \\
 &= 21,492\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh sektor jasa pendidikan terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci adalah 21,492%.

- 3) Besarnya pengaruh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci adalah :

$$\begin{aligned}
 KD &= \text{Nilai Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\% \\
 &= 0,525 \times 0,999 \times 100\% \\
 &= 52,447\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci adalah 52,447%.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.999	34.219

Koefisien Determinasi Predictors: (Constant), Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Pertanian,kehutanan,Perikanan

Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah 0,999 dimana didapatkan nilai sebesar:

$$\begin{aligned}
 R^2 \times 100\% \\
 0,999 \times 100\% \\
 0,999 \times 100\% = 99.9\%
 \end{aligned}$$

Besarnya *R Square* adalah 0,999, artinya pengaruh yang diberikan oleh Sektor Pertanian, kehutanan Dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, Dan Sektor Kontruksi Terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022 adalah sebesar 99.9%.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel dari pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa

Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, Terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022. Untuk menguji signifikan pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, Terhadap PDRB ADHK

Kabupaten Kerinci Tahun 2011 – 2020 secara parsial menggunakan uji t. Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) Dengan $df = n - k$ ($df = 10 - 4$) = 6 maka di dapat t tabel adalah 1,943.

Tabel 3. Uji T Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial Part
1 (Constant)	281.379	248.886		1.131	.301		
Pertanian,kehutanan,Perikanan	.536	.306	.260	1.751	.130	.998	.582 .021
Jasa Pendidikan	5.458	2.662	.216	2.051	.086	.995	.642 .025
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25.668	8.106	.525	3.167	.019	.999	.791 .039

Dependent Variable: PDRB.

Dari hasil $t_{tabel} = 1,943$ dan dibandingkan dengan hasil dari t_{hitung} maka didapatkan hasil:

- 1) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki nilai t_{hitung} 1,751 dengan t_{tabel} 2,447. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya Tidak terdapat pengaruh antara variabel Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022.
- 2) Sektor jasa pendidikan memiliki nilai t_{hitung} 2,051 dengan t_{tabel} 1,943. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,051 > 1,943), maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel sektor jasa pendidikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kerinci tahun 2013 – 2022.
- 3) Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial

lainnya memiliki nilai t_{hitung} 3,167 dengan t_{tabel} 1,943. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a Terima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel sektor jasa keehatan dan kegiatan sosial terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kerinci tahun 2013 – 2022.

Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau secara bersama dari pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, Terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.898	3	2.632	2248.295	.000 ^b
Residual	7.026	6	1.170		
Total	7.095	9			

a. Dependent Variable: PDRB

b. Predictors: (Constant), Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Pertanian,kehutanan,Perikanan.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} adalah sebesar 2.248 dan nilai f_{tabel} adalah 1.170 maka dapat diputuskan dimana f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($2.248 > 1,170$) yaitu H_0 diterima dan H_0 ditolak yang artinya adalah terdapat pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, Terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci Tahun 2013 – 2022 secara bersama atau simultan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa pendidikan, serta sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial memiliki pengaruh terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci tahun 2013 – 2022. Pengaruh ini terbukti secara parsial maupun simultan dengan nilai F_{hitung} yang signifikan. Besarnya pengaruh secara parsial masing-masing sektor adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 25.948%, sektor jasa pendidikan sebesar 21.492%, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 52.447%. Secara bersama-sama, keempat sektor ini memberikan pengaruh sebesar 99.9% terhadap PDRB ADHK Kabupaten Kerinci.

Sebagai saran, perlu perhatian lebih terhadap sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang belum memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB. Pemerintah dapat memberikan dukungan dan insentif guna meningkatkan peran sektor ini dalam ekonomi kabupaten. Untuk sektor jasa pendidikan dan kesehatan yang memiliki pengaruh besar, perlu terus meningkatkan kualitasnya dengan fokus pada infrastruktur, sumber daya manusia, dan pelayanan. Evaluasi berkala terhadap kebijakan dan program pengembangan sektor-sektor tersebut perlu dilakukan untuk memastikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kerinci. Sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat menjadi kunci penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ahman, E., & Indiriani, E. (2007). *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Anitasari, M., & Soleh, A. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekombis Review*, 2.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonomitrika: Teori & Aplikasi* (1 ed.). Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani (MATAN).
- Boediono. (1988). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad, E., & Indriani, E. (2007). *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Manoi, C. S. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Prasetyo, R.B., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4.
- Rani, H. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Pekalongan Periode 2005-2014). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi* (3 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara* (5 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Susanto, H. (2014). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), Mataram.

- Taufiq, M., S, R. P., & Viphindrartin, S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pertanian Terhadap PDRB Sektor Pertanian di Wilayah EKS Karesidenan Besuki. *Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)*.
- Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi: di Dunia Ketiga* (7 ed.). Jakarta: Erlangga.